

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH
TERHADAP PENERIMAAN
APLIKASI STIKOM
INSTITUTIONAL REPOSITORY
(SIR) DENGAN MODEL UTAUT
PADA INSTITUT BISNIS DAN
INFORMATIKA STIKOM
SURABAYA

by Cyntia Ai Annisa

FILE	08._MAKALAH_CYNTIA_REV2.DOCX (543K)		
TIME SUBMITTED	15-JUL-2016 12:41AM	WORD COUNT	2098
SUBMISSION ID	689627126	CHARACTER COUNT	14681

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERIMAAN APLIKASI STIKOM *INSTITUTIONAL REPOSITORY (SIR) DENGAN MODEL UTAUT PADA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA*

Cynthia³ Annisa¹⁾ Sulistiowati²⁾ Julianto Lemantara³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Sistem Informasi

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)cynthiaalannisa@gmail.com, 2)Sulist@stikom.edu, 3)Julianto@stikom.edu

Abstract: Stikom Institutional Repository (SIR) is the online archive service is managed by the library Stikom Surabaya on January 2014, using Eprints as repository. This website is created to collect, manage, save, preserve and disseminate digital copy of intellectual products Stikom Surabaya as academic journals, books, thesis, dissertation, papers, and the types of research other publications. Based on the field of webometric ranking repository, SIR occupying the stages of 32 in Indonesia. With the existence of the condition of the stage is still less good, library want that SIR Stikom Surabaya entered the stages in the big ten webometric so that can improve the image of Stikom Surabaya. libraries need feedback to evaluate and a benchmark successfully or whether or not an implementation that has been done. With the existence of inputs, it can be determined the steps for application development on the next period. Research is intended to know what factors that affect the acceptance of information technology among students Stikom Surabaya in the use of SIR. These factors can be used as information for the related party structured attention to the needs of the implementation of information technology especially as media and learning activities for the students. Know the extent to which the user can receive and understand technology is very important because the implementation of an information technology affects in relation to the right of the level of understanding of the teknologi users. This research uses the model of the acceptance of the Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). UTAUT was one of information technology acceptance model.

Keywords: *Repository, UTAUT, SEM, AMOS*

Perpustakaan di Stikom surabaya sudah berkembang dengan menggunakan sistem *digital library* dalam kegiatan perpustakaan. Pada tahun ajaran 2014-2015, perpustakaan Stikom Surabaya mencoba meningkatkan standar sistem *repository* dengan membuat sebuah aplikasi berbasis web yang diberi nama sir.stikom.edu. Stikom *Institutional Repository (SIR)* adalah layanan arsip *online* yang dikelola oleh perpustakaan Stikom Surabaya pada Januari 2014.

Website ini dibuat untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, melestarikan, dan menyebarkan salinan digital produk intelektual Stikom Surabaya seperti jurnal akademis, buku, tesis, disertasi, makalah, dan jenis-jenis penelitian publikasi lainnya. Berdasarkan peringkat *webometric* pada bidang *repository*, SIR menempati peringkat 32 di Indonesia dan dapat dilihat pada tabel 1. Dengan adanya

kondisi peringkat yang masih kurang baik tersebut, pihak perpustakaan menginginkan bahwa SIR Stikom Surabaya memasuki peringkat 10 besar dalam *webometric* sehingga dapat meningkatkan citra Stikom Surabaya.

Perpustakaan membutuhkan masukan yang digunakan menilai dan menjadi keberhasilan tolok ukur suatu implementasi. Maka ditentukan proses pengembangan aplikasi yang diteliti untuk periode selanjutnya. Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi informasi pada mahasiswa Stikom Surabaya dalam penggunaan SIR. Hasilnya dapat dijadikan sebagai informasi bagi perpustakaan untuk memperhatikan kebutuhan mahasiswa. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menerima dan memahami teknologi tersebut hal yang sangat penting karena implementasi suatu

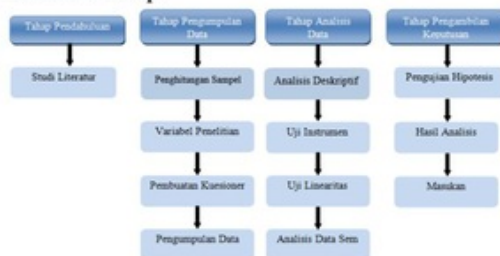
teknologi informasi selalu berbanding lurus terhadap tingkat pemahaman pengguna terhadap teknologi tersebut.

Penelitian ini menggunakan model penerimaan UTAUT. Apabila implementasi SIR berhasil diterima maka waktu, tenaga, biaya yang dikeluarkan tidak sia-sia dan mahasiswa dapat mengoptimalkan referensi-referensi yang ada di SIR untuk perkuliahan.

Pertimbangan-pertimbangan inilah yang mendorong penelitian ini tetap fokus pada beberapa faktor yang dapat meningkatkan penerimaan teknologi pada mahasiswa Stikom Surabaya dalam pemanfaatan SIR sebagai bagian dari sistem informasi, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi digunakan angket, berikutnya hasil dari angket tersebut akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan masukan. Jadi, perpustakaan Stikom Surabaya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada SIR dan meningkatkan keberhasilan implementasi sekaligus meningkatkan *ranking webometric*.

METODE

penelitian yang di buat merupakan relasional dan bertujuan untuk menentukan hubungan (asosiasi) diantara dua variabel atau lebih, serta melihat korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dapat dikategorikan pula sebagai penelitian eksploratif karena bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan dugaan yang bersifat baru untuk memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya. Secara garis besar penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan dalam metode penelitian

Pengumpulan Data

Proses penentuan minimal pembagian angket dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (Agung,2012)

Persen kesalahan dalam penarikan sampel terletak antara 5-10%. Penelitian ini mengambil 7% dengan rumus Slovin dengan persamaan (1) diatas,

sehingga jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

SI : 761 mahasiswa

KA : 69 mahasiswa

$$761 + 69 = 830$$

$$n = \frac{830}{830 \times (0.10)^2 + 1} = 89,2$$

$$SI = \frac{761 \times 89}{830} = 81,6 = 82$$

$$KA = \frac{69 \times 89}{830} = 7,3 = 7$$

Validitas dan Reliabilitas

Validitas berguna untuk mengetahui keberlakuan suatu kuesioner. Uji tersebut yang dapat pada penelitian ini dilakukan untuk menghitung korelasi antara *score* masing-masing pertanyaan dengan *total score*. Dalam tampilan *output* SPSS dapat terlihat hasil antara masing-masing pertanyaan terhadap *total score*, Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai kurang dari 0,05 yang ditandai dengan tanda (**,*). Apabila sesuai disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid. Pengujian validitas tiap variabel laten dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel Laten	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja)			
X1.1	0.794	0.000	Valid
X1.2	0.785	0.000	Valid
X1.3	0.766	0.000	Valid
X1.4	0.765	0.000	Valid
Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)			
X2.1	0.791	0.000	Valid
X2.2	0.478	0.000	Valid
X2.3	0.785	0.000	Valid
X2.4	0.748	0.000	Valid
Sosial Influence (Faktor Sosial)			
X3.1	0.787	0.000	Valid
X3.2	0.799	0.000	Valid
X3.3	0.624	0.000	Valid
X3.4	0.706	0.000	Valid
Facilitating Conditions (Kondisi yang Memfasilitasi)			
X4.1	0.533	0.000	Valid
X4.2	0.787	0.000	Valid
X4.3	0.822	0.000	Valid
Behavioral Intention (Minat Pemanfaatan)			
Y1.1	0.809	0.000	Valid
Y1.2	0.775	0.000	Valid
Y1.3	0.819	0.000	Valid
Use Behavior (Prilaku Penggunaan)			
Y2.1	0.860	0.000	Valid
Y2.2	0.952	0.000	Valid

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur kuesioner, kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Suatu variabel reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 atau kurang dari tabel R. Pengujian reliabilitas tiap variabel laten dilakukan secara terpisah dengan menguji seluruh indikator yang ada didalamnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
Performance Expectancy	0.777	Reliabel
Effort Expectancy	0.671	Reliabel
Sosial Influence	0.707	Reliabel
Facilitating Conditions	0.533	Reliabel
Behavioral Intention	0.719	Reliabel
Use Behavior	0.738	Reliabel

10 Analisis Data SEM

Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan software Amos. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam pemodelan struktural adalah asumsi multivariate normal, asumsi tidak adanya multikolinearitas atau singularitas dan outlier.

5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM. Uji normalitas diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Penelitian ini dilakukan uji normalitas multivariat dengan menggunakan beberapa variabel digunakan sekaligus dalam pengujian analisis akhir. Uji Normalitas yang peneliti lakukan dengan metode statistik

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	e.r.	kurtosis	e.r.
X4Z3	2,333	15	-0,244	-1,044	-0,923	-1,976
X4Z2	3	15	0,136	0,583	-0,646	-1,383
X3Z4	1,75	9,5	0,247	1,057	-1,145	-2,45
X3Z3	1,75	12,75	-0,106	-0,452	-1,121	-2,399
X2Z3	2,75	13,5	-0,279	-1,193	-1,209	-2,589
X3Z2	1,75	12,75	-0,055	-0,235	-0,873	-1,869
X2Z2	2,25	13,5	-0,097	-0,414	-0,69	-1,478
X1Z2	2,25	15	-0,214	-0,916	-0,64	-1,369
X3Z1	1,75	8	1,138	4,871	0,424	0,908
X2Z1	2	9	1,119	4,79	-0,056	-0,12
X1Z1	2	10	1,109	4,747	-0,017	-0,036
Y22	1	5	0,177	0,759	-1,77	-3,79
Y21	1	5	0,003	0,011	-0,74	-1,584
Y13	2	5	0,29	1,24	0,153	0,328
Y12	1	5	-0,435	-1,862	0,267	0,571
Y11	2	5	0,317	1,358	-0,152	-0,325
X41	3	5	0,074	0,318	-0,108	0,231
X42	2	5	-0,31	-1,328	0,047	0,101
X31	1	5	-0,422	1,807	-0,054	-0,116
X32	1	5	-0,124	-0,53	-0,23	-0,493
x33	1	5	-0,129	-0,552	-0,399	-0,854
x34	1	5	-0,193	-0,828	-0,186	-0,398
X21	1	5	-0,451	-1,93	-0,108	-0,232
X22	2	5	-0,398	-1,706	0,482	1,032
X23	1	5	-0,647	-2,769	0,05	0,106
X24	1	5	-0,701	-2,999	0,405	0,868
X11	2	5	-0,337	-1,443	-0,048	-0,103
X12	2	5	-0,439	-1,882	0,299	0,641
X13	2	5	-0,593	-2,54	0,673	1,441
X14	1	5	-0,295	-1,265	0,244	0,522
Multivariate					109,083	12,646

Assessment of normality merupakan output untuk menguji apakah data yang digunakan penelitian sudah normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang sudah dipenuhi. Secara multivariate nilai output dari kurtosis adalah 2,858 sedangkan nilai critical yang diperoleh sebesar 1,868 yang nilainya dibawah 2,858 sehingga data yang digunakan untuk penelitian sudah normal secara multivariate.

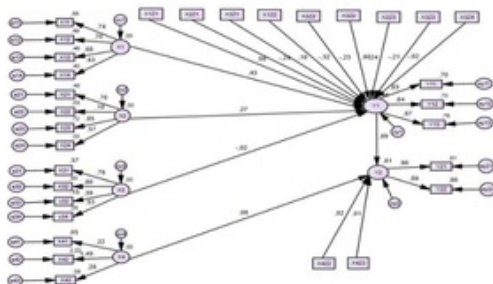
1 Outlier

Apabila terjadi outlier dapat dilakukan treatment khusus pada outliernya dengan syarat diketahui munculnya outlier tersebut.

1 Hasil uji outlier disajikan pada Mahalanobis distance atau Mahalanobis d-squared. Nilai Mahalanobis yang lebih besar dari Chi-square tabel atau nilai $p1 < 0,001$ dikatakan observasi yang outlier. Pada penelitian ini ada 74 titik yang nilai $p1 < 0,001$, maka terjadi outlier.

Uji Kausalitas

1 Hasil dari uji validitas dan reliabilitas, data multivariat normal, tidak terjadi multikolinieritas dan outlier, maka variabel laten tersebut dapat dilanjutkan analisis dengan bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Hubungan dengan Terhadap Endogen

Hasil pengujian model dengan program AMOS dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Model Loyalty

Kriteria	Nilai Cut – Off	Hasil Perhitungan	Keterangan
Chi – Square	Diharapkan kecil	3635,482	χ^2 dengan df = 429 adalah 254,523 Cukup Baik
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,000	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,262	Kurang Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,478	Kurang Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,397	Kurang Baik
CMIN/DF	$< 2,00$	8,474	Kurang Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,072	Kurang Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,144	Kurang Baik

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Koefisien Jalur Model Loyalty

Variabel	Koefisien	C.R.	Prob.	Keterangan
Y1 ← X3	-0,025	-0,094	0,925	Tidak Signifikan
Y1 ← X2	0,266	1,926	0,054	Signifikan
Y1 ← X1	0,429	1,921	0,055	Signifikan
Y1 ← X1Z1	0,075	0,302	0,763	Tidak Signifikan
Y1 ← X2Z1	-0,237	-0,954	0,34	Tidak Signifikan
Y1 ← X3Z1	0,096	0,435	0,664	Tidak Signifikan
Y1 ← X1Z2	-0,320	-0,971	0,332	Tidak Signifikan
Y1 ← X2Z2	-0,234	-0,958	0,338	Tidak Signifikan
Y1 ← X3Z2	0,601	1,701	0,089	Tidak Signifikan
Y1 ← X2Z3	0,237	1,037	0,3	Tidak Signifikan
Y1 ← X3Z3	-0,207	-0,846	0,398	Tidak Signifikan
Y1 ← X3Z4	-0,017	-0,319	0,749	Tidak Signifikan
Y2 ← X4	0,083	1,814	0,07	Tidak Signifikan
Y2 ← Y1	0,894	5,01	0,000	Signifikan
Y2 ← X4Z2	0,018	0,278	0,781	Tidak Signifikan
Y2 ← X4Z3	0,008	0,118	0,906	Tidak Signifikan

Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Dalam persamaan struktural yang melibatkan banyak variabel dan jalur antar variabel terdapat pengaruh antar variabel dengan meliputi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.

Pengaruh Langsung Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.18 Pengaruh Langsung Variabel Penelitian

Pengaruh Langsung	Y1	Y2
X4Z3	0,000	0,008
X4Z2	0,000	0,018
X3Z4	-0,017	0,000
X3Z3	-0,207	0,000
X2Z3	0,237	0,000
X3Z2	0,601	0,000
X2Z2	-0,234	0,000
X1Z2	-0,32	0,000
X3Z1	0,096	0,000
X2Z1	-0,237	0,000
X1Z1	0,075	0,000
X3	-0,025	0,000
X2	0,266	0,000
X1	0,429	0,000
Y1	0,000	0,894
X4	0,000	0,083
Y2	0,000	0,000

Berdasarkan table 4.18, besar pengaruh langsung (direct effects) dari variabel. Behavioral Intention (Y1) memberikan efek langsung terbesar pada Use behavior (Y2). Social Influence dan Age memberikan efek langsung terbesar pada Behavioral Intention (Y1).

Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.18 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Penelitian

Pengaruh Tidak Langsung	Y1	Y2
X4Z3	0,000	0,000
X4Z2	0,000	0,000
X3Z4	0,000	-0,015
X3Z3	0,000	-0,185
X2Z3	0,000	0,212
X3Z2	0,000	0,537
X2Z2	0,000	-0,209
X1Z2	0,000	-0,286
X3Z1	0,000	0,086
X2Z1	0,000	-0,212
X1Z1	0,000	0,067
X3	0,000	-0,022
X2	0,000	0,238
X1	0,000	0,384
Y1	0,000	0,000
X4	0,000	0,000
Y2	0,000	0,000

1

Dari tabel di atas, besar pengaruh langsung (direct effects) dari variabel Social Influence dan Age memberikan efek tidak langsung terbesar ke Behavioral Intention (Y1).

Pengaruh Total Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.19 Pengaruh Total Variabel Penelitian

Pengaruh Total	Y1	Y2
X4Z3	0,000	0,008
X4Z2	0,000	0,018
X3Z4	-0,017	-0,015
X3Z3	-0,207	-0,185
X2Z3	0,237	0,212
X3Z2	0,601	0,537
X2Z2	-0,234	-0,209
X1Z2	-0,32	-0,286
X3Z1	0,096	0,086
X2Z1	-0,237	-0,212
X1Z1	0,075	0,067
X3	-0,025	-0,022
X2	0,266	0,238
X1	0,429	0,384
Y1	0,000	0,894
X4	0,000	0,083
Y2	0,000	0,000

Besar pengaruh total dari Behavioral Intention (Y1) memberikan efek total terbesar pada Use behavior (Y2), dan selanjutnya Social Influence dan Age memberikan efek total terbesar pada Behavioral Intention (Y1).

Pembahasan

Pembentuk Variabel Laten

Tabel 4.20 Mean dan Faktor Loading Performance Expectancy

	Indikator	Mean	Faktor loading
X11	SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi)	3.81	0,742
X12	SIR dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan atau Tugas Akhir	3.70	0,701
X13	SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir	3.85	0,681
X14	SIR dapat membantu mahasiswa melahirkan ide gagasan untuk mengerjakan tugas kuliah atau topik Tugas Akhir	3.55	0,629

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari Performance Expectancy memiliki mean dominan yaitu X13 (SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir) sebesar 3.85, sedangkan hasil faktor loading tertinggi pada X11 (SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi)) sebesar 0,742. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa menginginkan SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi), oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan isi yang ada di aplikasi SIR.

Tabel 4.21 Mean dan Faktor Loading Effort Expectancy

	Indikator	Mean	Faktor loading
X21	Aplikasi SIR menurut saya mudah digunakan	3.49	0.696
X22	SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi	4.02	0.181
X23	Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR	3.36	0.847
X24	Dengan SIR referensi yang saya cari dapat cepat dan mudah ditemukan	3.51	0,570

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari Effort Expectancy memiliki mean dominan yaitu X22 (SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi) sebesar 4.02 dan faktor loading terbesar pada X23 (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dan kedepannya persepsi mahasiswa memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR) dibandingkan indikator lainnya, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR.

Tabel 4.22 Mean dan Faktor Loading *Social Influence*

	Indikator	Mean	Faktor loading
X ₃₁	Dosen saya mereferensikan SIR sebagai aplikasi mencari referensi	3.05	0.756
X ₃₂	Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR	3.11	0.797
X ₃₃	Perpustakaan telah melakukan sosialisasi dalam penggunaan SIR	3.02	0.393
X ₃₄	Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR	3.35	0.525

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Social Influence* memiliki mean dominan yaitu X₃₄ (Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR) sebesar 3.35, hasil faktor loading tertinggi berada pada X₃₂ (Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR) sebesar 0,797. Menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa mengajak teman-temannya untuk menggunakan SIR dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap memperhatikan komunitas belajar, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan komunitas belajar yang ada di lingkungan.

Tabel 4.23 Mean dan Faktor Loading *Facilitating Condition*

	Indikator	Mean	Faktor loading
X ₄₁	Saya memiliki sarana pendukung untuk mengakses SIR (misal : komputer, laptop, handphone, jaringan internet)	4.19	0.216
X ₄₂	SIR dapat diakses melalui semua jenis browser	3.89	1.489
X ₄₃	Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses	3.23	0.281

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Facilitating Condition* memiliki mean dominan yaitu X₄₁ (mahasiswa memiliki sarana untuk mengakses) sebesar 4,19, hasil faktor loading tertinggi berada pada X₄₂ (SIR dapat diakses melalui semua jenis browser) sebesar 1,489. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa memperhatikan indikator mahasiswa memiliki fasilitas untuk mengakses, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap memperhatikan compatible aplikasi, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan kecompatibelan aplikasi yang ada.

Tabel 4.24 Mean dan Faktor Loading *Behavioral Intention*

	Indikator	Mean	Faktor loading
Y ₁₁	Saya berniat menggunakan SIR selama belajar	3.41	0.835
Y ₁₂	Saya senang menggunakan SIR dalam mencari referensi	3.45	0.839
Y ₁₃	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan SIR	3.18	0.869

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Behavioral Intention* memiliki mean dominan yaitu Y₁₂ (kesenangan terhadap aplikasi) sebesar 3.45, dan dari hasil faktor loading tertinggi berada pada Y₁₃ (motivasi untuk kedepannya) sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa kedepan perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih baik lagi untuk mengembangkan SIR guna kebermanfaatan materi bagi mahasiswa.

Tabel 4.25 Mean dan Faktor Loading *Use Behavioral*

	Indikator	Mean	Faktor loading
Y ₂₁	Intensitas saya dalam mengakses SIR	2.70	0.897
Y ₂₂	Frekuensi dalam menggunakan SIR	2.88	0.892

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Use Behavioral* memiliki mean dominan yaitu Y₂₂ (Frekuensi dalam menggunakan aplikasi) sebesar 2,88, hasil faktor loading tertinggi berada pada Y₂₁ (Intensitas dalam mengakses aplikasi) sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian frekuensi mahasiswa menggunakan aplikasi adalah beberapa kali dalam setiap pekan, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap mengakses aplikasi, oleh karena itu kedepannya pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan kepercayaan bahwa perpus bertanggung jawab terhadap kebutuhan mahasiswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa faktor untuk penerimaan aplikasi SIR berdasarkan model *UTAUT* maka didapatkan 3 simpulan:

1. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif bahwa aplikasi SIR memiliki tanggapan penerimaan teknologi yang positif dari para mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tiap variabel yang berada pada rentang 2,79 sampai dengan 3,72
2. *Effort Expectancy* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *Behavioral Intention*
3. *Performance Expectancy* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *Behavioral Intention*.
4. *Behavioral Intention* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *Use Behavior*.
5. Pada penelitian ini variabel moderasi (*gender, age, voluntariness of use dan experience*) tidak terbukti memiliki pengaruh yang kuat pada hubungan antara variabel dependen (*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition*)

dengan variabel independen (*Behavioral Intention* dan *Use Behavior*).

SARAN

Dari hasil penelitian diketahui faktor yang menjadi fokus dalam pengembangan SIR, yaitu faktor sosial, artinya penggunaan SIR harus disosialisasikan dan menerima masukan terhadap pengguna agar dapat mengetahui kelebihan apa saja yang ada jika menggunakan SIR dalam proses pencarian referensi sehingga mahasiswa yang tadinya tidak menggunakan SIR dapat menggunakannya karena pengaruh lingkungan sekitar dan kemudahan penggunaan.

RUJUKAN

- Bjorneborn, & Ingwersen. (2001). Perspective of Webometrics. *Scientometrics*. Retrieved
- Beazley, Mike. Eprints Institutional Repository Software : A Review. *The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research*, vol. 5, no. 2, 2010.
- Castagné, Michel. Institutional repository software comparison: DSpace, EPrints, Digital Commons, Islandora and Hydra, Colombia : University of British Columbia, 2013.
- Dachlan, U. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling*. Semarang: Lentera Ilmu.
- Fattah, Abdurrahman. (2014). *Pengukuran Penerimaan Aplikasi SICYCA Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)*. Perpustakaan Stikom Surabaya
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatono, Jogianto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andy Offset.
- Hendrawati, Tuty. (2013). *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System*. Perpustakaan Universitas Indonesia .
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* Yogyakarta: Erlangga.
- Nasution, S. (2012). *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pinfield S (2002) Creating institutional e-print repositories. *Serials*, 15(3), 261-264. Retrieved Mei 19 , 2015, from <http://www.sheffield.ac.uk/is/staff/pinfieldallpubs>
- Pratisto, Arif. (2000). *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Reitz, Joan. (2010). Institutional repository. Retrieved Mei 19 , 2015, from <http://www.abc-clio.com/ODLIS/searchODLIS.aspx>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERIMAAN APLIKASI STIKOM INSTITUTIONAL REPOSITORY (SIR) DENGAN MODEL UTAUT PADA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ung.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to STIKOM Surabaya Student Paper	5%
3	jurnal.stikom.edu Internet Source	4%
4	www.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1%
5	www.pps.unud.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%

9	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to iGroup Student Paper	1%
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
12	www.docstoc.com Internet Source	<1%
13	oplab.im.ntu.edu.tw Internet Source	<1%
14	oa.upm.es Internet Source	<1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON